

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan aktivitas keuangannya untuk setiap periode berupa laporan keuangan. Laporan keuangan memuat posisi keuangan yang disajikan secara terstruktur dengan mencerminkan keadaan finansial entitas (Prena & Cahyani, 2020). Selain untuk menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan, laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan dipergunakan berbagai pihak baik internal maupun eksternal dalam penerimaan informasi sebagai dasar mengambil suatu keputusan. Sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan, terlebih dahulu harus diaudit. Fungsi audit disini adalah untuk memeriksa apakah angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sudah disajikan dengan nilai wajar ataukah tidak. Informasi tersebut diharapkan disajikan perusahaan dengan yang sebenarnya, tanpa ada yang disembunyikan atau ditutupi yang biasa disebut integritas laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan digambarkan sebagai seberapa jauh informasi dalam laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan berfungsi dengan baik serta memenuhi kriteria laporan keuangan (Nurdiniah & Pradika, 2017). Faktanya masih banyaknya laporan keuangan yang belum disampaikan dengan integritas yang dibuktikan dengan adanya manipulasi dalam menyusun laporan keuangan yang tidak mencerminkan situasi perusahaan yang sesungguhnya, hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan untuk sebagian pihak pengguna laporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Peneliti memilih sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena banyaknya kasus yang melibatkan integritas laporan keuangan

yaitu kasus kecurangan yang terjadi pada PT Timah Tbk dilansir dari <https://www.kompas.com> (2020). PT Timah Tbk telah melakukan manipulasi laba perusahaan dalam laporan keuangan tahunan 2018 perusahaan melakukan manipulasi laba pada akhir 2018 sebesar 531,35 milyar yang seharusnya perusahaan mendapatkan laba 132,29 milyar yang artinya perusahaan sedangkan mengalami penurunan laba diakhir tahun 2018 sebesar 370,14 milyar dari perolehan laba ditahun 2017 sebesar 502,43 milyar.

Banyaknya kasus manipulasi dan kecurangan yang telah terjadi menimbulkan adanya keraguan bahkan ketidakpercayaan terhadap integritas laporan keuangan. Kasus-kasus yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan seperti yang telah terjadi pada PT Timah Tbk telah menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan yang ada di Indonesia masih tidak menunjukkan laporan keuangan yang sebenarnya sehingga perlu adanya kajian mengenai integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur dengan pengukuran konservatisme akuntansi dengan menggunakan indeks konservatif dengan menggunakan proksi *market to book value of equity*. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *Financial Distress*, *Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital*. Pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adakah pengaruh antara *financial distress*, *corporate governance*, dan *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kesulitan keuangan atau *financial distress*. *Financial distress* adalah sebuah keadaan yang menampilkan tren penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan, dimana keadaan keuangan perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau krisis (Curry & Banjarnahor, 2018) Tingkat *financial distress* merupakan salah satu faktor penting bagi pihak eksternal seperti investor, karena jika mereka ingin menamkan modal tentu akan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan tersebut. *Financial distress* menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang sedang berada dalam kesulitan.

Pihak manajemen memanipulasi laporan keuangan ketika mengalami kesulitan keuangan karena mereka tidak ingin investor tahu bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik, semakin tinggi tingkat *financial distress* pada perusahaan, maka semakin besar tindak manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga integritas dalam laporan keuangan akan menurun (Nurbaiti et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan (Liliany & Arisman, 2021).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *corporate governance* berperan penting dalam pengawasan penyusunan laporan keuangan. Tata kelola perusahaan adalah pola dari hubungan, sistem dan proses yang dipakai perusahaan untuk menambah nilai perusahaan dihadapan pemegang saham (Suhendra & Majidah, 2020). Menurut Rimardhani et al., (2016), *corporate governance* yaitu suatu upaya untuk mengontrol dan mengarahkan perusahaan untuk memperlancar kesuksesan bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan meminimalisir konflik keputusan pada saat mewujudkan visi perusahaan. Pengguna *corporate governance* yang menggambarkan pengendalian yang baik akan berdampak pada integritas laporan keuangan (Nurdiniah & Pradika, 2017). Setiap perusahaan dapat memastikan penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* di segala aspek bisnis maupun di semua jabatan perusahaan. Penelitian ini menguji *corporate governance* yang diukur melalui dengan dewan komisaris independen dan komite audit (Permatasari et al., 2019).

Dewan komisaris independen. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 menjelaskan dewan komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan Efek dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yaitu perusahaan efek wajib memiliki dewan komisaris independen. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Ayem & Yuliana (2019),

mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen mempengaruhi integritas laporan keuangan secara positif. Berbeda dengan penelitian Oky Eka Putra et al (2022) menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendeskripsikan bahwa komite audit yaitu badan kerja profesional serta independen yang dipilih dewan komisaris. Komite audit mendukung dan menguatkan fungsi dewan pengawas dalam melaksanakan fungsi pemeriksaan dalam tahapan akuntansi, manajemen masalah, tugas audit serta penerapan corporate governance di dalam perusahaan. Komite Audit merupakan auditor internal yang pilih oleh dewan komisaris, yang ditugaskan memantau dan mengevaluasi perancangan dan pelaksanaan dalam mengendalikan internal perusahaan (Thesarani, 2017). Penelitian Halim (2021) menemukan bahwa komite audit mempengaruhi integritas laporan keuangan secara positif. Berbeda dengan penelitian Difa Raiza Herlambang et al (2023) menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Faktor Ketiga yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *intellectual capital*. Manipulasi laporan keuangan seringkali timbul dari sumber daya manusia dalam perusahaan. Adanya sumber daya manusia yang baik dalam suatu perusahaan akan meminimalisir manipulasi laporan keuangan, *Intellectual capital* merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge asset*) yang dapat menjadi kekayaan dan pembaruan inovasi bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk terus berkembang dalam meningkatkan produktifitas manusia (Wardani, 2016). Penelitian Palebangan & Majidah (2021) dan Febrilyantri (2020) menyatakan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Suzan & Putri (2022) dan Mashuri et al., (2023) menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hal ini memicu peneliti untuk mengangkat tema mengenai integritas laporan keuangan. Peneliti melihat bahwa penelitian integritas laporan keuangan bagi sebuah perusahaan merupakan faktor yang penting. Integritas laporan keuangan adalah sebagai mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur sehingga tidak menyesatkan pengguna ketika akan membuat sebuah keputusan (Fajaryani 2015). Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Difa Raiza Herlambang & Annisa Nurbaiti 2023) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan penambahan variabel independen yaitu *financial distress* selain itu, perbedaan lainnya terletak pada populasi perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Berdasarkan Uraian Latar Belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, *Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Integritas Laporan Keuangan”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2020-2022.
2. Variabel independen yang diteliti yaitu *Financial Distress*, *Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital*.
3. Variabel dependen yang diteliti yaitu Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Distress* Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan?
3. Apakah Komite Audit Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan?
4. Apakah *Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh *Financial Distress*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan *Intellectual Capital* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan. Integritas Laporan Keuangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi investor, kreditor, serta pengguna laporan keuangan yang lainnya, penelitian ini dilakukan agar bermanfaat dalam menganalisis laporan keuangan diterbitkan dalam pengambilan keputusan disuatu perusahaan sektor pertambangan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Peneliti ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri atas lima bab. Setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang kerangka konseptual dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai landasan yang diambil dari berbagai literatur. Selain itu dalam

bab ini juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financial Distress*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan *Intellectual Capital* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian ini yang merupakan bab penutup dari penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang informasi lebih lanjut mengenai berbagai sumber yang menjadi referensi dari penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang data-data pendukung pembahasan uraian data yang berisikan Penjelasan.